

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 6 Blitar yang beralamat di desa Sumberjo kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, pada tanggal 5 Februari 2018 sampai dengan 17 februari 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018, serta untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018 yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5 dan VII.6. peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. Dari 6 kelas peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas ini diambil secara acak.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 31 januari 2018. Surat ijin penelitian pada (*lampiran 4*).

2. Mengajukan surat ijin penelitian ke MTs Negeri 6 Blitar yang dilaksanakan pada tanggal 2 februari 2018. Setelah mengajukan surat penelitian pihak MTs Negeri 6 Blitar memberikan surat ijin penelitian. Surat ijin penelitian pada (*lampiran 5*).
3. Konsultasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu bu kustiorini, S.Pd terkait pelaksanaan penelitian, dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2018.
4. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Ibnu Furqoni Fi`li, S.Pd. Dilaksanakan pada tanggal 5 februari 2018. Peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, jadwal matematika kelas VII.4 dan VII.5, meminta data siswa dan meminta data siswa dan data nilai Ulangan Harian siswa pada BAB 1 untuk menguji homogenitas kedua kelas tersebut.
5. Pada tanggal 8 februari 2018 peneliti meminta validasi instrumen tes dan angket motivasi kepada dosen matematika IAIN Tulungagung yakni Bapak Miswanto, M.Pd. kemudian meminta validasi instrumen tes kepada dosen maematika IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Maryono, M.Pd., kemudian meminta validasi instrumen angket kepada dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu bapak Nur Cholis, M.Pd. setelah divalidasi 3 dosen dan dengan beberapa revisi peneliti meminta validasi instrumen tes dan angket kepada guru matematika MTs Negeri 6 Blitar yaitu Bapak Ibnu Furqoni Fi``li, S.Pd. dan meminta izin untuk menguji cobakan angket tersebut.

6. Setelah angket divalidasi 3 dosen matematika IAIN Tulungagung dan satu Guru matematika MTs Negeri 6 Blitar. Angket diuji cobakan kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya.
7. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal baik di kelas eksperimen (VII.4) maupun di kelas kontrol (VII.5). adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Jadwal pelaksanaan penelitian

Kelas	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3
7.4	Selasa, 6 februari 2018 jam ke 8-9	Sabtu, 10 februari 2018 jam ke 4-6	Selasa, 12 februari 2018 jam ke 8-9
7.5	Kamis, 8 februari 2018 jam ke 1-2	Kamis, 15 februari 2018 jam ke 1-2	-

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, tes dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa menggunakan *post test* dari kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Soal *post test* akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil *post test*nya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Hasil *Post Test* siswa kelas VII.4 dan VII.5

No.	Kelas eksperimen VII.4		Kelas kontrol VII.5	
	Inisial siswa	Nilai	Inisial siswa	Nilai
1	APY	55	AWF	78
2	ABP	65	AHS	66
3	AMA	75	ABS	65
4	ASH	100	AGA	10
5	AAT	76	AAD	73
6	ALS	76	BRD	54
7	AKN	83	BTG	76
8	AKL	70	CBS	77
9	DEP	100	DWS	15
10	DMD	67	EPA	66

No.	Kelas eksperimen VII.4		Kelas kontrol VII.5	
	Inisial siswa	Nilai	Inisial siswa	Nilai
11	ESW	83	ENF	73
12	FAS	40	EBN	56
13	HMS	75	FER	54
14	INN	96	FAL	66
15	IZI	100	FTS	60
16	KVS	88	FNS	61
17	MSK	77	FNH	65
18	MUK	100	FSW	50
19	MAM	70	HST	55
20	MAL	65	MDZ	64
21	MAV	76	MRS	70
22	MBZ	77	MFD	55
23	MHN	83	NDM	60
24	NZS	92	PNA	55
25	NFM	86	RPR	55
26	RLZ	85	RMK	66
27	RAT	89	RRD	60
28	RMH	81	RFD	60
29	SAJ	80	RSB	60
30	SUN	83	SRW	54
31	UFZ	77	SNI	65
32	VIT	90	WFR	50
33	ZAS	72	YOV	70
	$\Sigma$	2632	$\Sigma$	1964
	Rata-rata	79,75758	Rata-rata	59,51515

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tingkat motivasi belajar matematika siswa dengan *questioner* atau angket dari kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Angket yang akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun data hasil angket motivasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Hasil angket motivasi belajar matematika siswa kelas VII.4 dan VII.5

No.	Kelas eksperimen VII.4				Kelas kontrol VII.5			
	Inisial siswa	Skor	NA	Tingkat motivasi	Inisial siswa	Skor	NA	Tingkat motivasi
1	APY	62	41	Rendah	AWF	120	80	Tinggi
2	ABP	98	65	Sedang	AHS	112	75	Tinggi
3	AMA	97	65	Sedang	ABS	133	89	Tinggi
4	ASH	120	80	Tinggi	AGA	69	46	Rendah
5	ALS	101	67	Sedang	AAD	114	76	Tinggi
6	AAT	104	69	Sedang	BRD	109	73	Sedang
7	AKN	133	89	Tinggi	BTG	125	83	Tinggi
8	AKL	106	71	Sedang	CBS	111	74	Tinggi
9	DEP	137	91	Tinggi	DWS	65	43	Rendah
10	DMD	93	62	Sedang	EPA	122	81	Tinggi
11	ESW	130	87	Tinggi	ENF	137	91	Tinggi
12	FAS	60	40	Rendah	EBN	131	87	Tinggi
13	HMS	95	63	Sedang	FER	104	69	Sedang
14	INN	115	77	Tinggi	FAL	115	77	Tinggi
15	IZI	110	73	Tinggi	FTS	118	79	Tinggi
16	KVS	125	83	Tinggi	FNS	79	53	Sedang
17	MSK	88	59	Sedang	FNH	127	85	Tinggi
18	MUK	134	89	Tinggi	FSW	107	71	Sedang
19	MAM	97	65	Sedang	HST	85	57	Sedang
20	MAL	104	69	Sedang	MDZ	94	63	Sedang
21	MAV	89	59	Sedang	MRS	137	91	Tinggi
22	MBZ	114	76	Tinggi	MFD	93	62	Sedang
23	MHN	118	79	Tinggi	NDM	109	73	Sedang
24	NZS	141	94	Tinggi	PNA	112	75	Tinggi
25	NFM	112	75	Tinggi	RPR	103	69	Sedang
26	RLZ	137	91	Tinggi	RMK	128	85	Tinggi
27	RAT	119	79	Tinggi	RRD	99	66	Sedang
28	RMH	115	77	Tinggi	RFD	122	81	Tinggi
29	SAJ	127	85	Tinggi	RSB	126	84	Tinggi
30	SUN	120	80	Tinggi	SRW	99	66	Sedang
31	UFZ	102	68	Sedang	SNI	113	75	Tinggi
32	VIT	128	85	Tinggi	WFR	106	71	Sedang
33	ZAS	109	73	Sedang	YOY	119	79	Tinggi
	$\Sigma$	3640	2426.6		$\Sigma$	3643	2429	
	Rata-rata	110.3	74		Rata-rata	110	77	

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul diperlukan analisis data. Analisis data yang digunakan meliputi; (1) Pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, (2) Pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan anava dua jalur (*Two Way Anava*), (3) Pengujian hipotesis dengan uji anava dua jalur (*Two Way Anova*).

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 2 jenis validasi, yakni validasi ahli dan validasi perhitungan. Dalam validasi ahli, peneliti meminta bantuan 4 ahli, yaitu Bapak Miswanto, M.Pd, Bapak Dr. Maryono, M.Pd, Bapak Nur Cholis, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung), dan Bapak Ibnu Furqoni Fi`li, S.Pd (Guru MTs Negeri 6 Blitar). Hasil uji validitas ahli dapat dilihat pada (*lampiran 8*).

Pengambilan uji validasi perhitungan untuk instrumen tes diambil dengan memberikan 5 soal kepada 12 responden selain kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah menerima materi aritmatika sosial. Adapun hasil uji coba *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Coba *Post Test*

No.	Nama	1a	1b	2	3	4	Nilai
1	ANM	5	10	5	10	20	<b>50</b>
2	ANK	5	5	5	5	5	<b>25</b>
3	TZF	20	20	20	10	10	<b>80</b>
4	TMS	10	10	10	10	20	<b>60</b>
5	RNA	20	20	20	20	20	<b>100</b>
6	DIY	5	5	10	5	10	<b>35</b>
7	ENV	5	5	10	5	5	<b>30</b>
8	ENS	5	5	5	10	5	<b>30</b>
9	KFR	10	20	20	20	20	<b>90</b>
10	AAF	20	10	10	10	10	<b>60</b>
11	LZU	20	20	20	20	20	<b>100</b>
12	WYS	10	10	5	20	5	<b>50</b>

Perhitungan validasi ini dilakukan dengan menggunakan *product moment* dengan *SPSS 16.0 for windows*. Jika nilai  $sig \geq \alpha$  maka soal dikatakan tidak valid, dimana taraf signifikansinya adalah 5%. Jika nilai  $sig < \alpha$  maka soal dikatakan valid, Adapun hasil output uji validitas pada *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Output Hasil Uji Coba *Post Test*

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	Total
x1	Pearson Correlation	1	.772**	.720**	.527	.364	.809**
	Sig. (2-tailed)		.003	.008	.078	.245	.001
	N	12	12	12	12	12	12
x2	Pearson Correlation	.772**	1	.893**	.750**	.657*	.971**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.005	.020	.000
	N	12	12	12	12	12	12
x3	Pearson Correlation	.720**	.893**	1	.525	.556	.883**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.080	.061	.000
	N	12	12	12	12	12	12
x4	Pearson Correlation	.527	.750**	.525	1	.504	.783**
	Sig. (2-tailed)	.078	.005	.080		.095	.003
	N	12	12	12	12	12	12
x5	Pearson Correlation	.364	.657*	.556	.504	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.245	.020	.061	.095		.006
	N	12	12	12	12	12	12
Total	Pearson Correlation	.809**	.971**	.883**	.783**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.003	.006	
	N	12	12	12	12	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output uji validitas dapat diambil keputusan sebagai berikut:

**Table 4.6** hasil perhitungan validitas

Nomor soal	Nilai korelasi ( <i>pearson correlation</i> )	Probabilitas korelasi [ <i>sig.(2-tailed)</i> ]	Keputusan
1a	0.809	0.001	Valid
1b	0.971	0.000	Valid
2	0.883	0.000	Valid
3	0.783	0.003	Valid
4	0.741	0.006	Valid

Jadi, dapat disimpulkan bahwa 5 butir soal dikatakan **valid**.

Selain uji coba *post test* peneliti melakukan uji coba angket kepada 12 responden yang sama dengan *post test*. Diperoleh data hasil uji angket pada (*lampiran 11*).

Perhitungan validasi tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPPSS 16.0 for windows*, Jika nilai  $sig \geq \alpha$  maka soal dikatakan tidak valid, Jika nilai  $sig < \alpha$  maka soal dikatakan valid, dimana taraf signifikansinya adalah 5%. Adapun hasil output uji validitas pada *SPSS 16.0 for windows* pada (*lampiran 12*). berdasarkan hasil output uji validitas angket dapat dilihat pada tabel hasil keputusan (*lampiran 13*). jadi dapat diambil kesimpulan bahwa 30 butir pernyataan angket **valid**.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas pada perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas peneliti menghitung dengan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil output uji reliabilitas *post test* adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.7** output reliabilitas *post test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Berdasarkan hasil diatas dapat bahwa seluruh soal tes memiliki reliabilitas tinggi. Karena memiliki nilai *Cronbach`s alpha*  $0,70 < r_{11} < 0,90$  yaitu 0,892.

Selain output hasil uji reliabilitas *post test* terdapat hasil output reliabilitas angket motivasi, sebagai berikut:

**Tabel 4.8** output hasil uji reliabilitas angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	30

Berdasarkan hasil diatas dapat bahwa seluruh soal tes memiliki reliabilitas sangat tinggi. Karena memiliki nilai *Cronbach`s alpha*  $0,90 < r_{11} < 1,0$  yaitu 0,978.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VII.4 dan VII.5. Uji dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan anava dua jalur (*Two Way Anova*). Data yang digunakan uji homogenitas ini adalah data UH (Ulangan Harian) pada bab 1. Adapun nilai UH tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Nilai UH siswa

<b>Kelas eksperimen (VII.4)</b>		<b>Kelas kontrol (VII.5)</b>	
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nilai</b>
1	54	1	40
2	64	2	80
3	64	3	55
4	75	4	20
5	55	5	85
6	82	6	66
7	64	7	80
8	82	8	40
9	95	9	15
10	64	10	75
11	72	11	85
12	72	12	75
13	34	13	55
14	100	14	90
15	75	15	75
16	72	16	55
17	18	17	78
18	100	18	60
19	26	19	75
20	75	20	80
21	46	21	90
22	64	22	20
23	85	23	75
24	52	24	80
25	34	25	80
26	82	26	65
27	85	27	75
28	26	28	55
29	85	29	75
30	64	30	80
31	67	31	55
32	95	32	40
33	100	33	20

Perhitungan uji homogenitas nilai UH ini diuji dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan ketentuan jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen), dan jika nilai Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (data

mempunyai varian yang sama atau homogen). Adapun hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen)

$H_1$  : Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (tidak homogen)

Berikut adalah hasil output daari uji homogenitas *SPSS 16.0 for windows*:

**Tabel 4.10** output uji homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.042	1	64	.839

Dari hasil output uji homogenitas nilai UH dapat dilihat pada *Test of Homogeneity of Variances*, nilai sig.  $0,839 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan kesimpulannya Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen).

**b. Uji Normalitas**

Selain uji homogenitas sebagai uji prasyarat juga ada uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil motivasi dan hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (data berdistribusi tidak normal), dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal). Adapun hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah hasil output dari uji normalitas hasil belajar matematika siswa dengan *SPSS 16.0 for windows*:

**Tabel 4.11** output uji normalitas *Post Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		33	33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.76	59.52
	Std. Deviation	13.198	14.344
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.229
	Positive	.070	.113
	Negative	-.117	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		.671	1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759	.063

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil output uji normalitas hasil belajar dapat dilihat pada kolom *one-sample Kolmogorov Smirnov Test*, di kelas eksperimen sig.  $0,759 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan kesimpulannya data hasil belajar berdistribusi normal. Dan dikelas kontrol nilai sig.  $0,063 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan kesimpulannya data hasil belajar berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil output dari uji normalitas hasil motivasi belajar siswa dengan *SPSS 16.0 of windows*:

**Tabel 4.12** output hasil uji normalitas angket**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		33	33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.54	73.60
	Std. Deviation	12.981	11.961
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.105
	Positive	.057	.069
	Negative	-.066	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.379	.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.857

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil output uji normalitas motivasi belajar dapat dilihat pada kolom *one-sample Kolmogorov Smirnov Test*, di kelas eksperimen sig.  $0,999 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan kesimpulannya data hasil belajar berdistribusi normal. Dan di kelas kontrol nilai sig.  $0,857 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan kesimpulannya data motivasi belajar berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan anava dua jalur (*Two Way Anova*). Digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, maka data nilai hasil belajar dan motivasi siswa dapat disusun dalam tabel penyajian penyajian perhitungan anava dua jalur (*Two Way Anova*). Untuk mempermudah dalam menganalisis data melalui uji statistik anava dua jalur sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Peyajian Anava Dua Jalur

Tingkat motivasi	Metode pembelajaran	
	<i>Discovery Learning</i>	Ceramah
Tinggi	100, 83, 100, 83, 96, 100, 88, 100, 77, 83, 92, 86, 85, 89, 81, 80, 83, 90	78, 66, 65, 73, 76, 77, 66, 73, 56, 66, 60, 65, 70, 66, 60, 60, 65, 70
Sedang	65, 75, 76, 76, 70, 67, 75, 77, 70, 65, 76, 77, 72	54, 54, 61, 50, 55, 64, 55, 60, 55, 55, 60, 54, 50
Rendah	55, 40	10, 15

Data diatas oleh peneliti diolah dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_0$  = tidak ada pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_1$  = ada pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

- b. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_0$  = tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_1$  = ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

- c. Pengaruh metode *Discovery Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_0$  = tidak ada pengaruh metode *Discovery Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_1$  = ada pengaruh metode *Discovery Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Berikut adalah hasil output dari uji hipotesis dengan *SPSS 16.0 for windows*:

**Tabel 4.14** Output uji anava dua jalur

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: ujian

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16666.273 <sup>a</sup>	5	3333.255	88.768	.000
Intercept	93716.832	1	93716.832	2.496E3	.000
Metode	4189.148	1	4189.148	111.562	.000
Motivasi	9583.888	2	4791.944	127.615	.000
metode * motivasi	321.415	2	160.707	4.280	.018
Error	2253.000	60	37.550		
Total	338968.000	66			
Corrected Total	18919.273	65			

a. R Squared = ,881 (Adjusted R Squared = ,871)

Dari hasil output uji hipotesis dengan anava dua jalur dapat dilihat pada *Test of Between-subject Effects* menunjukkan metode pembelajaran dengan nilai signifikansi metode pembelajaran adalah 0,000, maka  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan nilai  $F_{hitung} = 111,562 \geq F_{tabel} = 3,32$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Nilai signifikansi motivasi adalah 0,000, maka  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan nilai  $F_{hitung} = 127,615 \geq F_{tabel} = 3,32$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Nilai signifikansi metode pembelajaran dan motivasi adalah 0,018, maka  $0,018 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan nilai  $F_{hitung} = 4,280 \geq F_{tabel} = 3,32$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Discovery Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.

**Gambar 4.1** Diagram Hasil Uji ANAVA DUA JALUR

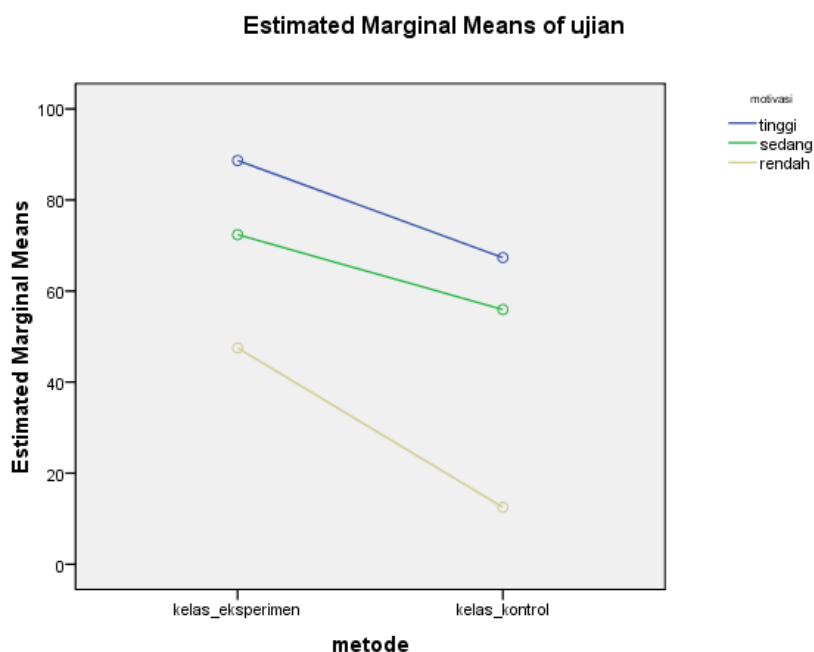


Diagram diatas menunjukkan ada ketidak sejajaran garis, maka terdapat perbedaan penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa yang



motivasi belajarnya rendah, dengan penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa yang motivasi belajarnya sedang, dengan penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa yang motivasi belajarnya tinggi, dan juga ada perbedaan penerapan metode ceramah yang motivasi belajar siswanya rendah, dengan penerapan metode ceramah yang motivasi belajar siswanya sedang, dengan penerapan metode ceramah yang motivasi belajar siswanya tinggi. Dapat disimpulkan dari gambar digram plot tersebut bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* yang motivasi belajar siswanya rendah, sedang dan tinggi lebih tinggi pengaruhnya dibandingkan dengan penerapan metode ceramah yang tingkat motivasi belajar rendah, sedang dan tinggi. Yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *Descriptive Statistics* sebagai berikut:

**Tabel 4.15** rata-rata hasil belajar setiap kelas

<b>Descriptive Statistics</b>				
Dependent Variable: ujian				
Metode	Motivasi	Mean	Std. Deviation	N
kelas_eksperimen	Tinggi	88.67	7.670	18
	Sedang	72.38	4.519	13
	Rendah	47.50	10.607	2
	Total	79.76	13.198	33
kelas_kontrol	Tinggi	67.33	6.297	18
	Sedang	55.92	4.173	13
	Rendah	12.50	3.536	2
	Total	59.52	14.344	33
Total	Tinggi	78.00	12.840	36
	Sedang	64.15	9.414	26
	Rendah	30.00	21.213	4
	Total	69.64	17.061	66